



DARING: Bupati Landak dr Karolin Margret Natasa saat mengikuti konferensi video Pimpinan BPK Kalbar, Kamis (16/4).

HUMAS PEMKAB

PEMER IKSAAN KEUANG AN

Gunakan Sistem Aplikasi

NGABANG - Bupati Landak dr Karolin Margret Natasa mengapresiasi langkah Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) Kalbar yang menyiapkan sistem aplikasi untuk pemeriksaan keuangan daerah.

Hal tersebut disampaikan saat mendapatkan pemberitahuan tersebut oleh pimpinan BPK Perwakilan Kalimantan Barat kepada seluruh Bupati dan Wali Kota se-Kalimantan Barat melalui sambungan konferensi video, Kamis (16/4) lalu.

Jika darurat COVID-19 terus berlanjut, Badan Pe-

meriksa Keuangan (BPK) perwakilan Kalimantan Barat meminta pemerintah daerah untuk menyampaikan data atau dokumen penjelasan secara online, hal ini agar proses audit keuangan daerah tetap bisa dilakukan. Terkait hal ini kemungkinan diperlukan tenaga Inspektorat untuk melakukan cek fisik di daerah.

Menanggapi mekanisme audit keuangan yang diajukan BPK ini, Bupati Landak Karolin Margret Natasa mengatakan siap mendukung langkah yang diajukan BPK.

"Kami menyambut baik

apa yang sudah disampaikan oleh pihak BPK. Jika memang ditawarkan yang tadi disampaikan kami siap untuk bekerjasama untuk melaksanakan sesuai dengan arahan dari BPK," ujar Karolin.

Terkait hal teknis nantinya, Karolin menyampaikan akan segera berkoordinasi dengan instansi terkait demi mendukung pelaksanaan audit keuangan nantinya.

"Yang berkaitan dengan teknis saya kira nanti bisa dibicarakan lebih detail tapi apapun kami siap untuk mendukung apa yang diperlukan oleh BPK untuk



melakukan audit keuangan,” terang Bupati Landak.

Karolin menilai mekanisme yang diambil BPK ini sudah tepat. Mengingat situasi darurat saat ini yang belum bisa diprediksi kapan akan berakhir.

“Karena menurut prediksi ini masih belum mencapai puncaknya maka langkah antisipasi yang dilakukan oleh BPK menurut saya sudah tepat. Terkait dengan inspektorat kami siap melaksanakan juga, tinggal menunggu arahan dari BPK. Satu atau dua bulan ke depan belum tentu ini kita bisa kembali

dalam kondisi normal,” tukas Karolin.

Terkait mekanisme pemeriksaan keuangan ini, Bupati Landak menyarankan BPK agar menyiapkan aplikasi baru agar semakin memudahkan melakukan komunikasi secara online.

“Kalau boleh saran BPK bisa menyiapkan Aplikasi baru supaya lebih memudahkan kita dalam melakukan komunikasi secara online. Mana yang diperlukan, seperti apa yang diperlukan saya kira kami serahkan kepada BPK, kami siap mengikuti arahan,” ujar Karolin. *(mif)*